

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN TEKNIK *GROUP CLOSE* DAN TEKNIK *GROUP SEQUENCING*
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**HUSWATUL HASANAH
NIM 2009/96350**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Huswatul Hasanah
NIM : 2009/96350

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman
dengan Teknik *Group Close* dan Teknik *Group Sequencing*
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1.

2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

3.

4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

4.

5. Anggota : Drs. Abdurahman, M.Pd.

5.

ABSTRAK

Huswatul Hasanah, 2013. “Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik *Group Close* dan Teknik *Group Sequencing* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

Teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, hakikat membaca pemahaman. *Kedua*, teknik *group close*. *Ketiga*, teknik *group sequencing*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau *quasi eksperimental research*. Data penelitian diperoleh melalui satu jenis tes, yaitu tes objektif. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* dan teknik *group sequencing*. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji *lilliefors* untuk uji normalitas, uji homogenitas data, dan uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Data kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* dibandingkan dengan menggunakan rumus S-gab dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang terjadi.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data didapatkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* adalah 80 dengan kualifikasi baik. *Kedua*, rata-rata kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group sequencing* adalah 72,27 dengan kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik *group close* dan teknik *group sequencing* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik *Group Close* dan Teknik *Group Sequencing* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Drs. Amril Amir, M.Pd. selaku pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku tim penguji, (3) seluruh dosen dan staf jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) kepala SMP Negeri 16 Padang, dan (4) guru dan staf pengajar serta siswa SMP Negeri 16 Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Membaca Pemahaman.....	7
a. Pengertian Membaca Pemahaman	7
b. Tujuan Pembelajaran Membaca Pemahaman	8
c. Teknik Membaca Pemahaman	9
2. Teknik <i>Group Close</i>	12
a. Pengertian Teknik <i>Group Close</i>	12
b. Fungsi dan Manfaat Teknik <i>Group Close</i>	13
c. Keunggulan Teknik <i>Group Close</i>	13
d. Prosedur Pembuatan Teknik <i>Group Close</i>	14
e. Penilaian Teknik <i>Group Close</i>	15
3. Teknik <i>Group Sequencing</i>	15
a. Pengertian Teknik <i>Group Sequencing</i>	16
b. Fungsi dan Manfaat Teknik <i>Group Sequencing</i>	17
c. Keunggulan Teknik <i>Group Sequencing</i>	18
4. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	18
5. Kedudukan Pembelajaran Membaca Pemahaman dalam Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25

C. Variabel dan Data	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Prosedur Penelitian	34
G. Uji Persyaratan Analisis	37
H. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	96
B. Saran	96
KEPUSTAKAAN	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Desain penelitian	25
Tabel 2. Nilai Rata-Rata membaca.....	26
Tabel 3. Kisi-kisi uji coba kemampuan membaca pemahaman	28
Tabel 4. prosedur pelaksanaan penelitian	35
Tabel 5. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh.....	39
Tabel 6. Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> dilihat dari indikator menentukan ide pokok	47
Tabel 7. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan ide pokok	48
Tabel 8. Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan ide pokok	49
Tabel 9. Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> dilihat dari indikator menentukan ide rincian	51
Tabel 10. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan ide rincian	52
Tabel 11. Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan ide rincian	53
Tabel 12. Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> dilihat dari indikator menentukan organisasi tulisan	55
Tabel 13. Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan organisasi tulisan	56
Tabel 14. Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan organisasi tulisan	58

Tabel 15.	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> dilihat dari indikator menentukan penggunaan bahasa	59
Tabel 16.	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan penggunaan bahasa	60
Tabel 17.	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group close</i> dilihat dari indikator menentukan penggunaan bahasa	62
Tabel 18.	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> secara umum	63
Tabel 19	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> secara umum.....	64
Tabel 20	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> secara umum.....	66
Tabel 21.	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan ide pokok.....	68
Tabel 22	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan ide pokok	69
Tabel 23	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan ide pokok	71
Tabel 24	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan ide rincian	72
Tabel 25	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan ide rincian	74
Tabel 26	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan ide rincian	75
Tabel 27	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan organisasi tulisan..	77

Tabel 28	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan organisasi tulisan	78
Tabel 29	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan organisasi tulisan	79
Tabel 30	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan penggunaan bahasa	81
Tabel 31	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan penggunaan bahasa	82
Tabel 32	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>Group sequencing</i> dilihat dari indikator menentukan penggunaan bahasa	83
Tabel 33	Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> secara umum.....	85
Tabel 34	Distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> secara umum.....	86
Tabel 35	Pengklasifikasian nilai kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> secara umum.....	88
Tabel 36	Tabulasi uji normalitas	90
Tabel 37	Tabulasi uji homogenitas	91
Tabel 38	tabulasi uji hipotesis penelitian	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> menemukan ide pokok	50
Gambar 3. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> menemukan ide rincian	54
Gambar 4. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> menemukan organisasi tulisan	58
Gambar 5. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> menemukan penggunaan bahasa	62
Gambar 6. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group close</i> secara umum	67
Gambar 7. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> menemukan ide pokok	72
Gambar 8. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> menemukan ide rincian	76
Gambar 9. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> menemukan organisasi tulisan	80
Gambar 10. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> menemukan penggunaan bahasa	84
Gambar 11. Diagram batang kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik <i>group sequencing</i> secara umum	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Sampel kemampuan Membaca Pemahaman dengan teknik <i>Group Close</i>	100
Lampiran 2. Identitas Sampel kemampuan Membaca Pemahaman dengan teknik <i>Group Sequencing</i>	101
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	102
Lampiran 4. Kunci jawaban tes uji coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	118
Lampiran 5. Analisis butir soal uji coba kemampuan membaca pemahaman	119
Lampiran 6. Analisis validitas	120
Lampiran 7 Analisis reliabilitas.....	128
Lampiran 8. Analisis tingkat kesukarandan daya pisah	130
Lampiran 9. RPP Eksperimen I	131
Lampiran 10. Contoh latihan dengan teknik <i>group close</i>	135
Lampiran 11. RPP Eksperimen II	137
Lampiran 12. Contoh latihan dengan teknik <i>group sequencing</i>	141
Lampiran 13. Kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman	143
Lampiran 14. Soal tes kemampuan membaca pemahaman	144
Lampiran 15. Kunci jawaban tes uji coba kemampuan membaca pemahaman.....	153
Lampiran 16. Analisis butir soal kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen I	154
Lampiran 17. Analisis butir soal kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen II	155
Lampiran 18. Skor dan nilai kemampuan membaca pemahaman dengan teknik <i>group close</i> siswa kelas VIII SMP N 16 Padang	156

Lampiran 19. Skor dan nilai kemampuan membaca pemahaman dengan teknik <i>group sequencing</i> siswa kelas VIII SMP N 16 Padang .	157
Lampiran 20. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group Close</i> untuk indikator memahami ide pokok	158
Lampiran 21. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group Close</i> untuk indikator memahami ide rincian	159
Lampiran 22. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group Close</i> untuk indikator memahami organisasi tulisan	160
Lampiran 23. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group Close</i> untuk indikator memahami penggunaan bahasa	161
Lampiran 24. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group sequencing</i> untuk indikator memahami ide pokok	162
Lampiran 25. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group sequencing</i> untuk indikator memahami ide rincian	163
Lampiran 26. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group sequencing</i> untuk indikator memahami organisasi tulisan	164
Lampiran 27. Tingkat penguasaan kemampuan membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Group sequencing</i> untuk indikator memahami penggunaan bahasa	165
Lampiran 28. Simpagan baku dan variansi teknik <i>group close</i>	166
Lampiran 29. Simpagan baku dan variansi teknik <i>group sequencing</i>	167
Lampiran 30. Uji Normalitas Kelas yang Menggunakan Teknik <i>Group Close</i>	168
Lampiran 31. Uji Normalitas Kelas yang Menggunakan Teknik <i>Group Sequencing</i>	170
Lampiran 32. Uji Homogenitas	172

Lampiran 33 Uji Hipotesis Penelitian	173
Lampiran 34 Tabel Nilai r Product Moment	176
Lampiran 35 Tabel Distribusi Lillifors	177
Lampiran 36 Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z	178
Lampiran 37 Tabel Distribusi z	179
Lampiran 38 Tabel Nilai Kritik Sebaran F	181
Lampiran 39 Tabel Distribusi t	183
Lampiran 40 Lembaran Jawaban Kelas Eksperimen I	184
Lampiran 41 Lembaran Jawaban Kelas Eksperimen II	188
Lampiran 42 Surat Izin Penelitian FBS UNP	192
Lampiran 43. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Pemerintahan Kota Padang	193
Lampiran 44. Surat Keterangan Penelitian SMP N 16 Padang	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang kompleks. Dalam proses membaca, aktivitas yang dituntut tidak bersifat jasmaniah yang menggunakan indera penglihatan belaka, melainkan juga mencakup aktivitas rohaniah berupa pemahaman dan penangkapan maksud bacaan yang baik dari apa yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca tidak hanya kemampuan untuk mengenal huruf-huruf yang disusun menjadi kalimat atau sekedar kemampuan melafalkannya dengan baik saja, melainkan mencakup kemampuan mental yang terarah yang sanggup menangkap dan memahami gagasan-gagasan yang terselubung dibalik tulisan itu oleh pembacanya.

Membaca dalam dunia pendidikan merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa karena membaca merupakan keterampilan yang penting untuk menunjang proses pembelajaran. Melalui membaca, siswa dapat menyerap informasi dan ide-ide yang ada dalam bacaan. Membaca di Sekolah Menengah Pertama merupakan landasan bagi siswa supaya kemampuan membaca siswadapat dimanfaatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, membaca perlu mendapat perhatian yang serius dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat maka pada tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Membaca pemahaman berarti membaca dengan menggunakan konsentrasi yang tinggi agar diperoleh pemahaman yang baik terhadap bacaan. Membaca pemahaman ini membutuhkan ketelitian dari pembacanya. Di sekolah membaca

pemahaman memiliki indikator yang harus dicapai oleh siswa. Diantaranya siswa mampu menangkap makna atau inti gagasan yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dan hasil wawancara penulisdengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 16 Padang, peneliti menemukan beberapa kendala tentang pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman yang dapat peneliti ketahui bahwa siswa sulit memahami informasi penting atau gagasan pokok dalam bacaan, siswa sulit menentukan kesimpulan bacaan, dan siswa kurang mampu membedakan ide pokok dengan ide penjelas. Di samping itu, model serta teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran umumnya didominasi dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa memperoleh sedikit waktu untuk membaca di kelas. Membaca pemahaman terdapat pada Kompetensi Dasar kedua yaitu menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif

Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu ada inovasi dalam pembelajaran membaca pemahaman supaya pembelajaran membaca pemahaman menjadi efektif. Maksud inovasi dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik yang tepat untuk pembelajaran membaca pemahaman. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua teknik pembelajaran membaca pemahaman. Kedua teknik tersebut adalah teknik *group close* dan teknik *group sequencing*.

Teknik *group close* merupakan sebuah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan sebuah wacana yang telah dihilangkan (dikosongkan) pada bagian tertentu pada sebuah bacaan. Teknik *group close* ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, karena dengan

disediakan sebuah wacana yang telah dikosongkan pada kata-kata tertentu agar siswa dapat memikirkan konteks wacana dan mengetahui arti wacana secara keseluruhan terlihat atau siswa dapat memahami wujud kembali wacana seperti aslinya.

Teknik *group sequencing* merupakan sebuah teknik yang menitik beratkan pada penataan kata-kata di dalam kalimat, kalimat-kalimat dalam paragraf, dan paragraf-paragraf dalam dalam suatu bacaan. Di sini, siswa diberikan beberapa buah kalimat yang sudah diacak susunan kalimatnya, maka tugas siswa menyusun kembali kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah wacana utuh. Sehingga siswa dapat menangkap maksud dan tujuan dari wacana tersebut. Oleh sebab itu, teknik *group sequencing* juga merupakan salah satu teknik yang tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Membaca pemahaman dengan teknik yang berbeda bisa saja menimbulkan hasil yang berbeda karena diantara kedua teknik tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai “Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik *Group Close* dan Teknik *Group Sequencing* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi bahwa terdapat empat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Pertama*, minat siswa dalam membaca pemahaman masih kurang, karena siswa

tidak terlatih dalam memahami bacaan yang mereka baca. *Kedua*, pembendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang. *Ketiga*, siswa tidak mampu menyampaikan kembali informasi dari bacaan dengan runtun, logis, dan sistematis. *Keempat*, teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman kurang bervariasi dan cenderung menoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang, dan *Ketiga*, perbedaan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah berupa pertanyaan. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang? *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang? *Ketiga*, apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group closesiswa* kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan pembaharuan atau masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. *Pertama*, bagi siswa SMP Negeri 16 Padang, hasil penelitian dapat dijadikan kontribusi dalam mengembangkan keterampilan membaca, khususnya dalam membaca pemahaman. *Kedua*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Padang, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *group close* dan teknik *group sequencing*. *Ketiga*, peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan peneliti di lapangan sebagai salah satu bentuk aplikasi teori yang telah dipelajari pada waktu perkuliahan.

G. Definisi Operasional

Membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi bacaan guna memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa dan dihubungkan dengan teks bacaan. Membaca ini tidak menuntut membunyikan atau menguraikan bacaannya. Akan tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Group close merupakan salah satu teknik membaca pemahaman yang dititikberatkan pada pemahaman siswa tentang isi bacaan serta kosakata atau pemilihan kata yang tepat untuk sebuah bacaan. Siswa diberikan sebuah wacana yang telah dihilangkan (dikosongkan) pada bagian tertentu pada bacaan. Kemudian, siswa mengisi bagian yang kosong tersebut dengan kosakata yang tepat agar membentuk suatu pengertian yang utuh dan padu.

Group sequencing merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang menitikberatkan pada susunan suatu bacaan. Susunan ini diantaranya susunan kalimat-kalimat dalam paragraf. Teknik ini mampu menyusun ide atau pikiran dan perasaan orang lain yang sengaja dikacaukan susunannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai perbedaan teknik *group close* dan teknik *group sequencing* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dengan teknik *group close* berkualifikasi baik. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dengan teknik *group sequencing* berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap teknik *group close* dan teknik *group sequencing* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Dengan demikian, teknik *group close* lebih baik digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jika kemampuan siswa dalam memahami indikator yang terdapat dalam membaca pemahaman sudah baik, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami bacaan sebab siswa sudah mengetahui poin-poin penting yang harus dicari ketika ingin memahami suatu bacaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik *group close* dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Selain itu, teknik *group close* cocok dan

praktis digunakan dalam aktivitas membaca pemahaman wacana. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 16 Padang diharapkan mampu menerapkan teknik *group close* dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman. Hal tersebut bertujuan agar siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan sewaktu ujian. *Ketiga*, penggunaan indikator menentukan ide rincian (2) lebih ditingkatkan lagi, karena dilihat dari nilai rata-rata untuk indikator menentukan ide rincian masih berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan pengalaman, indikator menentukan ide rincian selalu hadir dalam setiap ujian bahasa dan sastra Indonesia. Oleh sebab itu, hendaknya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 16 Padang lebih banyak memberikan penjelasan dan latihan agar siswanya paham tentang penggunaan indikator menentukan ide rincian.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*) Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Ahmad, Slamet Harjasujana dan Yeni Mulyani. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjasujana, Ahmad. 1998. *Membaca*. Jakarta: Karunia.
- Kasim, Yuslina. 1993. "Beberapa Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman". (*Makalah*). Padang: FPBS IKIP.
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi*. Ende Flores: Percetakan Arnoldus Ende.
- Khairinisa, Alvi De. 2010. "Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Acak Kalimat dan Tanpa Acak Kalimat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Munaf, Yarni. 2007. "Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Nazir, Muhammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grealia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.